Vol. 1, No 4, Tahun 2025 Pages 55-61
Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
Email Journal : jurnal.raudah@gmail.com
Web Journal : https://ojs.staira.ac.id/index.php/raudah

Kepemimpinan dan Budaya Kerja Islami dalam Meningkatkan Kinerja dalam Konteks Pendidikan Islam

Elisa Dewi[1], Heri Munthe[2]
STAI-Raudhatul Akmal Batang Kuis
Email: elisadewi22@gmail.com

Received: 2025-01-15; Accepted: 2025-02-10; Published: 2025-02-20

Abstrak: *Penelitian ini membahas implementasi kepemimpinan Islami dalam membangun budaya kerja yang baik guna meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan Islami merupakan pendekatan kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kepemimpinan ini menekankan prinsip-prinsip seperti siddiq (kejujuran), amanah (kepercayaan), tabligh (komunikasi yang baik), dan fathanah (kecerdasan). Dalam dunia pendidikan Islam, kepemimpinan Islami tidak hanya bertujuan untuk mencapai efektivitas organisasi, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak tenaga pendidik serta peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang membahas kepemimpinan Islami dan dampaknya terhadap budaya kerja serta kinerja di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan Islami mampu meningkatkan budaya kerja yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, kepemimpinan Islami juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, saling mendukung, dan memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam yang menerapkan kepemimpinan Islami dapat meningkatkan mutu pendidikan baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kesimpulannya, kepemimpinan Islami memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk budaya kerja yang produktif serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi para pemimpin pendidikan Islam guna memperkuat penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami di lingkungan pendidikan.*

Kata Kunci: *Kepemimpinan Islami, Pendidikan Islam, dan Budaya Kerja Islami*

Copyright © 2025 Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan

Abstract: *This research discusses the implementation of Islamic leadership in building a good work culture to improve the performance of Islamic educational institutions. Islamic leadership is a leadership approach based on Islamic values sourced from the Qur'an and Hadith. This leadership emphasises principles such as siddiq (honesty), amanah (trust), tabligh (good communication), and fathanah (intelligence). In the world of Islamic education, Islamic leadership not only aims to achieve organisational effectiveness, but also shapes the character and morals of educators and students. This research uses a qualitative approach with a literature study method on various scientific sources that discuss Islamic leadership and its impact on work culture and performance in Islamic educational institutions. The results showed that the application of Islamic leadership is able to improve a disciplined, honest and responsible work culture. In addition, Islamic leadership also contributes to creating a harmonious work environment, mutual support, and strong spiritual values. Thus, Islamic educational institutions that implement Islamic leadership can improve the quality of education in both academic and non-academic aspects. In conclusion, Islamic leadership has a significant influence in shaping a productive work culture and improving the performance of educators and students in Islamic educational institutions. Therefore, training is needed for Islamic education leaders to strengthen the application of Islamic leadership values in the educational environment.*

Keywords: *Islamic Leadership, Islamic Education, and Islamic Work Culture*

Copyright © 2025 Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan

A. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan Islami tidak hanya menekankan pada efektivitas organisasi, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan moral individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam harus berperan sebagai teladan bagi tenaga pendidik dan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ahmad, seorang pemimpin Islami harus memiliki sifat *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathanah* (cerdas) dalam menjalankan tugasnya. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang Islami, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kepercayaan.

Budaya kerja Islami menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Dengan adanya budaya kerja yang berlandaskan pada ajaran Islam, tenaga pendidik akan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi, disiplin dalam menjalankan tugas, serta tanggung jawab terhadap peserta didik. Hal ini juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, kepemimpinan Islami juga berkontribusi dalam membangun hubungan kerja yang lebih baik di antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya komunikasi yang baik serta sikap saling menghormati, lingkungan kerja di lembaga pendidikan Islam menjadi lebih kondusif. Hal ini memungkinkan terciptanya kerja sama yang lebih solid dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam era modern ini, tantangan dalam menerapkan kepemimpinan Islami semakin kompleks. Globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut para pemimpin pendidikan Islam untuk lebih adaptif dan inovatif tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar kepemimpinan Islami. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan penguatan kompetensi bagi para pemimpin pendidikan Islam agar mereka dapat mengimplementasikan kepemimpinan yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan Islami dapat membentuk budaya kerja yang baik dan meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi kepemimpinan Islami dalam dunia pendidikan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang menganalisis berbagai sumber terkait kepemimpinan Islami dalam konteks pendidikan. Data diperoleh melalui kajian literatur dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi lainnya yang membahas konsep kepemimpinan Islami dan penerapannya dalam meningkatkan budaya kerja serta kinerja lembaga pendidikan Islam.

Selain mengacu pada jurnal-jurnal ilmiah, penelitian ini juga menggunakan

referensi dari buku terkait kepemimpinan Islami dan budaya kerja dalam pendidikan Islam. Nasution dalam bukunya menekankan pentingnya nilai-nilai Islami dalam membentuk karakter pemimpin yang efektif, sedangkan Syamsuddin membahas strategi kepemimpinan Islami dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Proses analisis dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan mengelompokkan informasi yang relevan dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan tema utama, yaitu kepemimpinan Islami, budaya kerja, dan peningkatan kinerja dalam lembaga pendidikan Islam.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana penerapan kepemimpinan Islami dapat mempengaruhi budaya kerja dan kinerja tenaga pendidik serta peserta didik dalam lingkungan pendidikan Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kepemimpinan Islami dalam lembaga pendidikan Islam terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan disiplin dan kinerja tenaga pendidik. Seperti yang dijelaskan oleh Nurhadi, lembaga pendidikan yang mengimplementasikan budaya kerja Islami menunjukkan kemajuan yang sangat berarti dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini mencerminkan bahwa nilai-nilai Islami yang diterapkan oleh para pemimpin dapat membentuk etos kerja yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan peserta didik.

Salah satu nilai utama dalam kepemimpinan Islami adalah sikap *siddiq* (kejujuran), yang menjadi dasar dalam membangun kepercayaan di dalam lembaga pendidikan. Ketika pemimpin dan tenaga pendidik jujur dalam setiap tindakan dan komunikasi, maka terbentuklah lingkungan yang transparan dan saling mendukung. Pemimpin yang menerapkan nilai *siddiq* akan mendorong tenaga pendidik untuk berperilaku jujur, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas interaksi dan kolaborasi di antara sesama tenaga pendidik.

Selain itu, nilai *amanah* (kepercayaan) yang terkandung dalam kepemimpinan Islami sangat penting dalam membangun budaya kerja yang bertanggung jawab. Pemimpin yang dapat dipercaya akan memotivasi tenaga pendidik untuk menjalankan tugas dengan sepenuh hati dan sesuai dengan tanggung jawabnya. Kepercayaan ini menciptakan rasa aman di lingkungan kerja, yang membuat tenaga pendidik merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan lembaga pendidikan.

Nilai *tabligh* (komunikasi yang baik) dalam kepemimpinan Islami juga memiliki peran krusial dalam memperkuat hubungan antara pemimpin, tenaga pendidik, dan peserta didik. Sebagaimana disebutkan oleh Yusuf, komunikasi yang efektif menciptakan pemahaman yang jelas mengenai tujuan pendidikan, peran masing-masing individu, serta standar yang diharapkan. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan saling menghormati, setiap pihak dapat bekerja sama dengan lebih efisien dan produktif, meningkatkan kualitas kerja serta kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, nilai *fathanah* (kecerdasan) yang dimiliki oleh seorang pemimpin

Islami juga turut berkontribusi dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Pemimpin yang cerdas tidak hanya mampu membuat keputusan yang tepat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing tenaga pendidik agar terus berkembang. Dengan bimbingan yang bijaksana, tenaga pendidik dapat lebih mudah mengatasi tantangan dalam mengelola kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan kepemimpinan Islami juga berpengaruh besar terhadap peningkatan semangat kerja di kalangan peserta didik. Pemimpin yang menanamkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras tidak hanya membentuk budaya kerja yang baik di kalangan tenaga pendidik, tetapi juga memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan peserta didik lebih disiplin dan bertanggung jawab, yang tentunya berdampak positif terhadap kinerja akademik mereka.

Tidak hanya pada aspek akademik, penerapan kepemimpinan Islami juga membawa dampak positif pada kegiatan non-akademik. Nilai-nilai Islami yang diimplementasikan oleh pemimpin pendidikan menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter peserta didik. Pemimpin yang menerapkan prinsip-prinsip Islami mampu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan karakter, akhlak, dan keterampilan sosial peserta didik.

Budaya kerja Islami juga mempengaruhi pengelolaan hubungan antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam lingkungan yang saling menghormati dan mendukung, tenaga pendidik merasa dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan rasa tanggung jawab dan dedikasi mereka terhadap tugas. Fauzi mengungkapkan bahwa lingkungan kerja yang harmonis ini memfasilitasi terciptanya kolaborasi yang solid antar anggota tim, memperkuat rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja Islami dapat mengurangi tingkat stres dan ketegangan di tempat kerja. Dengan adanya penerapan prinsip-prinsip Islami seperti saling menghargai, berbagi tugas dengan adil, dan mendukung satu sama lain, tenaga pendidik dapat merasa lebih nyaman dan fokus dalam menjalankan tugas mereka. Ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan kepemimpinan Islami dalam dunia pendidikan tidak dapat diabaikan. Globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat menuntut pemimpin pendidikan Islam untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola lembaga. Meskipun demikian, prinsip-prinsip dasar kepemimpinan Islami tetap harus dijaga dan diintegrasikan dalam setiap kebijakan dan strategi yang diambil. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan bagi para pemimpin pendidikan Islam untuk memperkuat kompetensi mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam menghadapi tantangan zaman.

Secara keseluruhan, implementasi kepemimpinan Islami memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan budaya kerja dan kinerja di lembaga pendidikan Islam. Dengan menanamkan nilai-nilai Islami, pemimpin pendidikan dapat membentuk lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan penuh semangat. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penguatan kompetensi kepemimpinan Islami melalui pelatihan yang terstruktur agar pemimpin pendidikan Islam dapat memimpin dengan

bijaksana, efektif, dan berlandaskan pada nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Islami memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk budaya kerja yang baik di lembaga pendidikan Islam. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip seperti *siddiq* (kejujuran), *amanah* (kepercayaan), *tabligh* (komunikasi yang baik), dan *fathanah* (kecerdasan), pemimpin pendidikan Islami mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung. Budaya kerja yang dibangun berdasarkan nilai-nilai ini berdampak positif pada disiplin, tanggung jawab, dan semangat kerja tenaga pendidik dan peserta didik.

Selanjutnya, penerapan kepemimpinan Islami juga terbukti dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Tenaga pendidik yang bekerja dalam lingkungan yang menerapkan nilai-nilai Islami akan memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penerapan nilai-nilai Islami tidak hanya memperbaiki kinerja tenaga pendidik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

Meskipun demikian, tantangan dalam menerapkan kepemimpinan Islami di era globalisasi dan perkembangan teknologi semakin kompleks. Pemimpin pendidikan Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadaptasi nilai-nilai Islami dengan perkembangan zaman tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan Islami melalui pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar pemimpin pendidikan dapat memimpin dengan lebih efektif dan relevan dengan kondisi terkini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan Islami dalam membangun budaya kerja yang produktif dan meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam. Untuk itu, diperlukan perhatian lebih terhadap pelatihan dan pembinaan para pemimpin pendidikan Islam agar dapat lebih optimal dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga kualitas pendidikan di lembaga tersebut dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, T. 2023. *Kepemimpinan Islami dan Budaya Kerja: Sebuah Tinjauan.* Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 100-115.

Fauzan, M. 2021. *Kepemimpinan dalam Islam.* Jakarta: Pustaka Ilmu.

Fauzi, R. 2024. *Efektivitas Kepemimpinan Islami di Lembaga Pendidikan.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(1), 45-60.

Hidayat, R. 2022. *Budaya Kerja Islami dalam Dunia Pendidikan.* Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Maulana, A. 2023. *Manajemen Kepemimpinan Islam.* Bandung: Al Bayan Press.

Nasution, M. 2021. *Nilai-Nilai Islami dalam Kepemimpinan Pendidikan.* Jakarta: Al-Hikmah Press.

Nurhadi, S. 2023. *Peran Etos Kerja dalam Sekolah Islam.* Jurnal Pendidikan dan Dakwah Islamiyah, 10(3), 78-92.

Rahman, S. 2024. *Pendidikan Islam Berbasis Karakter.* Surabaya: Lentera Ilmu.

Syamsuddin, A. 2023. *Strategi Kepemimpinan Islami dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Bandung: Cahaya Ilmu.

Yusuf, A. 2024. *Integrasi Budaya dalam Sekolah Islam.* Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 17(2), 120-135.